

# **PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN DAN GAYA KOGNITIF TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA**

## **BAHASA INGGRIS**

**[Studi Eksperimental Pada Mahasiswa  
Jurusan Bahasa Inggris, Universitas  
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA]**

**Burhayani**

### **ABSTRACT**

*The objective of the research is to find out the effect of learning technique and cognitive style on the English speaking skill. The research was conducted and took subject of Academic Listening Speaking. The technique used in the research was experimental technique by using a factorial design  $2 \times 2$ . The research findings were : (1) The English speaking skill of the group the students who learnt with a jigsaw learning technique was higher than those who learnt with a think pair share learning technique, (2) The English speaking skill of the group of students who had field independent cognitive style was higher than those who had fielddependent cognitive style, (3) There was an interaction effect between learning techniques and cognitive styles on the English speaking skill, (4) The English speaking skill of the students who learnt with a jigsaw learning technique was higher than those who learnt with a think pair share technique, for the group who had field – independent cognitive style, (5) The English speaking skill of the students who learnt with a jigsaw instructional technique was lower than those who learnt with a think pair share technique, for the group who had field – dependent cognitive style, (6) The English speaking skill of students who had field independent cognitive style was higher than those who had field dependent cognitive style, for the group who learnt with a jigsaw learning technique,(7) The English speaking skill of students who had field independent cognitive style was lower than those who had field dependent cognitive style, for the group who learnt with a think pair share learning technique.*

**Keywords:** *Speaking Skill, Learning Technique, and Cognitive Style*

## A. PENDAHULUAN

Menerampikan mahasiswa dalam berbicara bahasa Inggris merupakan sebuah tantangan besar bagi dosen. Dosen harus berpikir panjang, cara apa yang harus digunakan agar mahasiswa bisa mempelajari bahasa Inggris dengan baik, bisa lebih dominan menggunakan bahasa Inggrisnya, dan bisa lebih aktif di kelas. Pemikiran ini dilandasi oleh temuan penelitian Ruirui yang menyatakan bahwa “*Chinese students are often reluctant to say things in English, worrying about making mistakes, feeling fearful of criticism and losing face, or simply being shy of the attention that his speech attracts*”. (Ruirui, 2009: 2)

Keterampilan berbicara bahasa Inggris merupakan kecakapan seseorang dalam berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris berupa gagasan, pikiran, pengetahuan dan keyakinan kepada orang lain melalui proses berfikir dan belajar dalam situasi yang berterima serta wajar dalam rangka menjalin hubungan sosial dan untuk tujuan tertentu. Dalam melihat keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa, dosen membutuhkan alat penilaian. Salah satu alat penilaian yang bisa digunakan menurut Vallette adalah “*The Schulz Communicative Competence Scale*”. Penilaian ini dikembangkan oleh Renate Schulz untuk mengevaluasi tes lisan yang bersifat ungkapan bebas. Aspek yang diukur meliputi (1) *fluency*, (2) *comprehensibility*, (3) *amount of communication*, dan (4) *quality of communication*. (Vallette, 1977: 151-162)

Pengukuran keterampilan berbicara di atas akan lebih maksimal jika dosen memberikan sebuah stimulus kepada mahasiswa. Stimulus ini dapat berupa teknik pembelajaran karena menurut Mulyasa, dosen perlu memahami teknik pembelajaran agar dapat membimbing mahasiswa secara optimal. (Mulyasa, 2009: 21) Dari berbagai jenis teknik pembelajaran, teknik pembelajaran kooperatif dapat menjadi acuan agar dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dengan cara bekerja sama sehingga masing-masing mahasiswa akan termotivasi untuk meningkatkan pembelajaran. (Carolyn, 1992: 1). Pemberian stimulus oleh dosen kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggrisnya dapat menggunakan teknik pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan *think pair share*. Pemilihan kedua teknik ini berdasarkan pada pendapat Lie yang menyatakan bahwa teknik pembelajaran *jigsaw* dan *think pair share* dapat diintegrasikan dengan kegiatan keterampilan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. (Lie, 2014: 69-71)

Selain teknik pembelajaran, gaya kognitif mahasiswa dapat juga berpengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris. Gaya kognitif merupakan cara seseorang dalam mengolah informasi (Nasution, 2009: 94). Gaya kognitif menurut Brown dapat dibagi menjadi dua, yakni *field independent*, yang memungkinkan untuk membedakan bagian-bagian dari suatu keseluruhan, berkonsentrasi pada sesuatu, atau menganalisis variabel-variabel terpisah tanpa dicemari variabel-variabel di sekitarnya dan *field dependent*, yaitu melihat gambar keseluruhan, pandangan yang lebih luas, konfigurasi umum dari sebuah masalah kognitif dan afektif yang dihadapi (Brown, 2007: 115).

Dari pendahuluan di atas, peneliti bermaksud melihat efektivitas dua teknik pembelajaran terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa sekaligus mengamati dampak gaya kognitif terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris pada mahasiswa.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang efek dari teknik pembelajaran (*jigsaw* dan *think pair share*) dan gaya kognitif (*field dependent* dan *field independent*) terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) yang berlokasi di Jalan Tanah Merdeka, Kampung Rambutan, Pasar Rebo, Jakarta Timur. Waktu penelitian dilaksanakan di semester ganjil (pada mahasiswa semester 3) dalam matakuliah *academic listening speaking* pada bulan Februari sampai Juli 2014 (8 kali pertemuan). Setiap pertemuan untuk pelaksanaan penelitian berlangsung selama 100 menit.

### **Metode**

Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas dengan dua taraf yaitu teknik pembelajaran (*jigsaw* dan *think pair share*) dan gaya kognitif (*field independent* dan *field dependent*) serta melibatkan satu variabel terikat yaitu keterampilan berbicara bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan dengan desain eksperimen sesuai rancangan desain faktorial 2 x 2. Perlakuan yang diberikan adalah menyajikan dua macam teknik pembelajaran kepada mahasiswa sebagai variabel bebas, yaitu teknik pembelajaran *jigsaw* dan *think pair share*. Kemudian sebagai variabel atribut adalah gaya kognitif yang terdiri dari gaya kognitif *field independent* (FI) dan *field dependent* (FD).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah adalah semua mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang sudah lulus mata kuliah *transactional listening speaking* di semester dua. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampel purposif pada mahasiswa semester 3 yang sedang mengambil mata kuliah *academic listening speaking* yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas A dan kelas B. Masing-masing kelas berjumlah 20 mahasiswa, sehingga total mahasiswa adalah 40. Setiap kelas telah terpilih 10 mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* (FI) dan 10 mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* (FD) berdasarkan hasil tes GEFT. Jadi, satu kelas yang mahasiswanya memiliki gaya kognitif FI dan FD mengikuti perkuliahan dengan teknik *jigsaw* dan satu kelas lagi dengan teknik *think pair share*.

**Tabel: Komposisi Sampel Penelitian**

Variable treatment	Teknik Pembelajaran		Total
	Jigsaw (A1)	Think pair share (A2)	
Attributes styles Cognitive learning Technique total			
Field Independent (B1)	10	10	20
Field Dependent (B2)	10	10	20
Total	20	20	40

### **Teknik Pengumpulan Data**

Ada dua data dasar yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu data tentang hasil belajar mahasiswa terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris dan data tentang gaya kognitif yang dimiliki oleh siswa. Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) untuk mengukur keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa, digunakan serangkaian tes yang diberikan setiap dua atau tiga kali penerapan teknik pembelajaran di kelas, (2) untuk mengklasifikasikan gaya kognitif mahasiswa diberikan instrumen *Group Embedded Figures Test* (GEFT).

### **Kisi Instrumen Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris**

Instrumen keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam penelitian ini adalah tes lisan. Tes ini dilakukan pada akhir pertemuan untuk menguji keterampilan berbicara mahasiswa setelah pembelajaran. Setiap siswa diuji secara individu untuk menyajikan keterampilan berbicara mereka selama 5 menit. Setiap siswa diberi lima topik dan bebas untuk memilih topik yang dianggap dikuasainya sehingga ia tidak merasa terbebani, dan mendorong siswa untuk menyajikan keterampilan berbicara mereka lebih baik. Sebelum menilai keterampilan berbahasa Inggris untuk setiap siswa, kriteria penilaian yang ditentukan terlebih dahulu untuk berbicara, menggunakan skala yang dikembangkan oleh Renate Schulz. (Vallette, 1977: 151-162). Berikut aspek penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini.

1. *Fluency*
2. *Comprehensibility*
3. *Amount of Communication*
4. *Quality of Communication*

### **Jenis Instrumen**

Untuk instrumen keterampilan berbicara bahasa Inggris, validitas tidak diuji secara empiris, didasarkan pada uji validitas teori dilakukan secara rasional oleh para ahli. Adapun melihat keandalan keterampilan berbicara bahasa Inggris, dilakukan oleh tiga panelis (*interratersuitability*) yang terdiri dari dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMK.

## **Cognitive Style Pengukuran Instrumen**

Instrumen gaya kognitif digunakan *Group Embedded Figures Test* (GEFT). Instrumen ini adalah satu set tes yang terdiri dari empat bagian. Bagian pertama adalah panduan dan contoh dari pekerjaan, bagian kedua terdiri dari 7 pertanyaan. Bagian ketiga ada 9 pertanyaan dan bagian keempat ada 9 pertanyaan. Subyek penelitian (mahasiswa) diminta untuk menemukan bentuk sederhana yang tersembunyi dalam bentuk kompleks. Mahasiswa yang mendapatkan skor 10-18 dikategorikan sebagai mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* sedangkan mahasiswa yang memperoleh skor di bawah 10 dikategorikan sebagai mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent*. (Witkin, dkk: 7).

## **Teknik Analisis Data**

Sebelum analisis data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan pengujian meliputi normalisasi menggunakan uji Lilliefors dan uji homogenitas menggunakan uji Bartlet populasi. Analisis data statistik untuk menguji "Pengaruh teknik pembelajaran kognitif dan gaya keterampilan berbicara bahasa Inggris" menggunakan teknik analisis varians (ANOVA) dua jalur dengan uji F pada tingkat signifikansi 0,05. Jika uji F kritis signifikan, artinya tidak ada interaksi antara teknik pembelajaran dan gaya kognitif pada keterampilan berbahasa Inggris, itu dilanjutkan dengan uji Tukey. Menggunakan tes Tukey dilakukan, jika setiap sel dengan nilai yang sama atau masing-masing sel yang diuji adalah sama.

## **Hipotesis Statistik**

Penguji hipotesis statistik dalam penelitian ini dengan menggunakan notasi berikut:

### **Hipotesis 1**

$$H_0: A1 \leq A2$$

$$H_1: A1 > A2$$

### **Hipotesis 2**

$$H_0: B1 \leq B2$$

$$H_1: B1 > B2$$

### **Hipotesis 3**

$$H_0: INT A \times B = 0$$

$$H_1: INT A \times B \neq 0$$

### **Hipotesis 4**

$$H_0: A1 B1 \leq A2 B1$$

$$H_1: A1 B1 > A2 B1$$

### **Hipotesis 5**

$$H_0: A1 B2 \leq A2 B2$$

$$H_1: A1 B2 > A2 B2$$

### **Hipotesis 6**

$$H_0: A1 B1 \leq A1 B2$$

$$H_1: A1 B1 > A1 B2$$

### **Hipotesis 7**

$$H_0: A2 B1 \leq A2 B2$$

$$H_1: A2 B1 > A2 B2$$

**Keterangan:**

H<sub>0</sub>: Hipotesis nol

H<sub>1</sub>: Hipotesis Alternatif

A1: Nilai rata-rata sekelompok mahasiswa yang mengikuti kuliah dengan teknik pembelajaran *jigsaw*.

A2: Nilai rata-rata sekelompok mahasiswa yang mengikutikuliah dengan teknik pembelajaran *think pair share*.

B1: Nilai rata-rata sekelompok mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field independent*.

B2: Nilai rata-rata dari kelompok mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent*.

A1B1: Nilai rata-rata sekelompok mahasiswa yang mengikuti kelas dengan teknik pembelajaran *jigsaw* dengan gaya kognitif *field independent*.

A2B1: Nilai rata-rata sekelompok mahasiswa yang mengikuti kelas dengan teknik pembelajaran *think pair share* dengan gaya kognitif *field independent*.

A1B2: Nilai rata-rata sekelompok mahasiswa yang mengikuti kelas dengan teknik pembelajaran *jigsaw* dengan gaya kognitif *field dependent*.

A2B2: Nilai rata-rata sekelompok mahasiswa yang mengikuti kelas dengan teknik pembelajaran *think pair share* dengan gaya kognitif *field dependent*.

**Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini, data yang disajikan deskripsi perbedaan antara keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa yang belajar dengan teknik *jigsaw* dan *think pair share* dengan mempertimbangkan gaya kognitif berbicara. Penelitian ini menganalisis rancangan faktorial 2 X 2 dengan menggunakan ANOVA dua jalur, sehingga data penelitian inidikelompokkan menjadi delapan kelompok. (1) Deskripsi data keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa yang mengikuti kelas dengan teknik *jigsaw* (A1); (2) Deskripsi data keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa yang mengikuti kelas dengan teknik *think pair share* (A2); (3) Deskripsi data keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field independen* (B1); (4) Deskripsi data keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* (B2); (5) deskripsi data keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa yang mengikuti kelas dengan teknik pembelajaran *jigsaw* dan memiliki gaya kognitif *field independent* (A1B1); (6) Deskripsi Data keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa yang mengikuti kelas dengan teknik pembelajaran *jigsaw* dan memiliki pangsa pasangan think gaya kognitif dan bidang gaya kognitif A2B1 independen berbicara; (7) Deskripsi Data keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa yang mengikuti kelas dengan teknik pembelajaran berpikir pasangan saham dan memiliki independen kognitif (A2B2). Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai rata-rata setiap kelompok data dalam penelitian ini, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Teknik Pembelajaran	<i>Jigsaw</i>	Think pair share	Total
Gaya kognitif			
<i>Field independent</i>	$n=10$ $\sum x=772$ $\sum x^2=60612$ $\bar{x}=77,2$	$n=10$ $\sum x=599$ $\sum x^2=37869$ $\bar{x}=59,8$	$n=20$ $\sum x=1371$ $\sum x^2=98481$ $\bar{x}=68,55$
<i>Field dependent</i>	$n=10$ $\sum x=599$ $\sum x^2=36981$ $\bar{x}=59,9$	$n=10$ $\sum x=598$ $\sum x^2=37120$ $\bar{x}=59,8$	$n=20$ $\sum x=1197$ $\sum x^2=74101$ $\bar{x}=59,85$
Total	$n=20$ $\sum x=1371$ $\sum x^2=97593$ $\bar{x}=68,55$	$n=20$ $\sum x=1197$ $\sum x^2=74989$ $\bar{x}=59,85$	$n=40$ $\sum x=2568$ $\sum x^2=172582$ $\bar{x}=64,2$

**Table Calculation Result Score English Speaking Skills**

### Uji Persyaratan Analisis

Analisis persyaratan tes dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan analisis varians (ANOVA) dan dua jalur. Sebelum penelitian ini diuji dengan analisis ANOVA pertama diuji persyaratan ANOVA data uji normalitas dan homogenitas uji varians.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan pada data keterampilan berbicara bahasa Inggris untuk teknik pembelajaran dan data gaya kognitif mahasiswa. Uji normalitas dikelompokkan menjadi delapan kelompok. (1) Data keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa yang mengikuti kelas dengan teknik pembelajaran *jigsaw* (A1); (2) Data keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa yang mengikuti kelas dengan teknik pembelajaran *think pair share* (A2); (3) Data keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* (B1); (4) Data keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* (B2); (5) Data keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa yang mengikuti kelas dengan teknik pembelajaran *jigsaw* dan memiliki gaya kognitif *field independent* (A1B1); (6) Data keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan teknik pembelajaran *jigsaw* dan memiliki gaya kognitif *field dependent* (A1B2); (7) Data keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan teknik pembelajaran *think pair share* dan memiliki gaya kognitif *field independent* (A2B1); (8) Data keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa yang mengikuti kelas dengan teknik pembelajaran *think pair share* dan memiliki gaya kognitif *field dependent* (A2B2).

Pengujian normalitas data menggunakan uji Liliefors pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 00:05 seperti yang dijelaskan di bagian metodologi. Kriteria pengujian yaitu, diterima  $H_0$ : jika  $L_0$  lebih kecil dari harga  $L_t$  untuk semua kelompok.

## 2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians data berbicara kemampuan bahasa Inggris yang terkait dengan tiga tes, yaitu (1) dua kelompok perlakuan, yaitu: penggunaan teknik pembelajaran (teknik *jigsaw* (A1) dan *think pair share* (A2)); (2) subjek dari dua kategori: siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* (B1) dan *field dependent* (B2); (3) empat kelompok sel dalam draft, yaitu varians data keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* dengan menggunakan teknik pembelajaran *jigsaw* (B1) serta *think pair share* (B2); Data varians berbicara keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* dengan menggunakan teknik pembelajaran *jigsaw* (B1) *think pair share* (B2).

Group	Db	1/db
A1B1	9	0,11
A1B2	9	0,11
A2B1	9	0,11
A2B2	9	0,11
Jumlah	36	
$s^2$	136,575	
$\log s^2$	2,135	
B	76,873	
$X^2$ hitung	1,282	
$X^2$ tabel	7,815	
$X^2$ hitung < $X^2$ tabel	HOMOGEN	

Pengujian homogenitas varians dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Bartlett pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 00:05. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini. Tabel Ringkasan Hasil Pengujian homogenitas varians dengan uji Bartlett pada Tingkat Signifikansi ( $\alpha$ ) = 00:05. Homogenitas uji varians terhadap empat sel desain A1B1 penelitian, A1B2, A2B1, dan A2B2 dilakukan dengan uji Bartlett.

Berdasarkan hasil tes dapat disimpulkan bahwa semua persyaratan data berasal dari populasi berdistribusi normal dan data semua kelompok memiliki varians populasi homogen. Homogenitas uji varians terhadap uji desain hipotesis penelitian empat sel menggunakan ANOVA dua jalur dapat diikuti.

## C. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan, maka diajukan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Keterampilan berbahasa Inggris pada sekelompok siswa yang mengikuti kelas dengan teknik pembelajaran jigsaw lebih tinggi daripada kelompok siswa yang mengikuti kelas dengan teknik pembelajaran berpikir pasangan saham.
2. Inggris keterampilan berbicara pada sekelompok siswa yang memiliki bidang gaya independen kognitif lebih tinggi dari kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif bidang tergantung.
3. Ada pengaruh interaksi antara teknik pembelajaran kognitif dan gaya Inggris keterampilan mahasiswa jurusan pendidikan berbahasa Inggris.
4. keterampilan berbahasa Inggris mahasiswa kelompok yang mengikuti kuliah dengan teknik pembelajaran jigsaw lebih tinggi daripada kelompok siswa yang mengikuti kelas dengan teknik pembelajaran berpikir pasangan berbagi dalam kelompok siswa yang memiliki bidang gaya independen kognitif.
5. siswa berbicara Keterampilan Inggris yang menghadiri kuliah kelompok dengan teknik pembelajaran jigsaw lebih rendah daripada kelompok siswa yang mengikuti kelas dengan teknik pembelajaran berpikir pasangan berbagi dalam kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif field dependent.
6. Kelompok berbicara Keterampilan bahasa Inggris siswa yang memiliki bidang gaya independen kognitif lebih tinggi dari kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif field tergantung pada sekelompok siswa yang mengikuti kelas dengan teknik pembelajaran jigsaw.
7. Kelompok berbicara Keterampilan bahasa Inggris siswa yang memiliki independen kognitif field kekuatan lebih rendah dari sekelompok siswa yang memiliki gaya kognitif field tergantung pada sekelompok siswa yang mengikuti kelas dengan teknik pembelajaran berpikir pasangan saham.

Berdasarkan temuan ini, secara singkat dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran yang tepat untuk gaya dapat mempengaruhi kemampuan kognitif siswa berbahasa Inggris. Kelompok siswa yang menghadiri kuliah dengan teknik pembelajaran jigsaw dengan bidang gaya independen kognitif dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa Inggris. Demikian juga, sekelompok mahasiswa yang menghadiri kuliah di teknik pembelajaran think pair share dengan bidang gaya kognitif bergantung dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa Inggris. Jadi, teknik belajar yang baik dan gaya kognitif mempengaruhi bahasa Inggris keterampilan siswa berbicara dan teknik belajar dan gaya kognitif saling mempengaruhi antara keduanya.

### **Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap mahasiswa dengan hal-hal berikut ini.

1. Teknik pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Teknik pembelajaran terdiri atas teknik pembelajaran jigsaw dan teknik pembelajaran think pair share. Teknik pembelajaran jigsaw lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris.
2. Setiap mahasiswa yang memiliki gaya kognitif yang berbeda dalam menerima, mengelola, mengingat informasi sesuai gaya kognitif yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Penerapan gaya kognitif field dependent pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris. Peningkatan keterampilan menulis bahasa Inggris perlu adanya latihan dan

pembinaan secara intensif dan berkesinambungan sehingga berdampak positif terhadap meningkatnya keterampilan berbicara bahasa Inggris.

3. Keterampilan berbicara bahasa Inggris mahasiswa dipengaruhi oleh teknik pembelajaran dan gaya kognitif. Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris lebih efektif bila dosen memvariasikan penggunaan teknik pembelajaran di kelas dengan memperhatikan karakteristik mahasiswa yang memiliki gaya kognitif yang berbeda yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris, yakni baik teknik pembelajaran jigsaw maupun teknik pembelajaran think pair share.
4. Teknik pembelajaran jigsaw memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan teknik pembelajaran think pair share terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris dapat direkomendasikan bahwa teknik pembelajaran jigsaw lebih baik bila diterapkan pada kelompok mahasiswa yang memiliki gaya kognitif field independent untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris.
5. Teknik pembelajaran think pair share memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan teknik pembelajaran jigsaw terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris dapat direkomendasikan bahwa teknik pembelajaran jigsaw lebih baik bila diterapkan pada kelompok mahasiswa yang memiliki gaya kognitif field dependent untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris.
6. Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris pada mahasiswa yang memiliki gaya kognitif field independent lebih efektif bila diterapkan teknik pembelajaran jigsaw. Sementara, mahasiswa yang memiliki gaya kognitif field dependent lebih efektif bila diterapkan pada teknik pembelajaran think pair share. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa kelompok mahasiswa memiliki gaya kognitif field independent memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok mahasiswa memiliki gaya kognitif field dependent terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris dapat direkomendasikan bahwa teknik pembelajaran jigsaw lebih baik diterapkan kepada kelompok mahasiswa yang memiliki gaya kognitif field independent untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris.
7. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan teknik pembelajaran think pair share berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa kelompok mahasiswa memiliki gaya kognitif field dependent memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok mahasiswa memiliki gaya kognitif field independent terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris dapat direkomendasikan bahwa teknik pembelajaran think pair share lebih baik diterapkan kepada kelompok mahasiswa yang memiliki gaya kognitif field dependent untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris.

Penelitian ini memberikan arahan kepada dosen/pengajar untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris, agar dosen menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi, selanjutnya dikemukakan saran seperti yang dikemukakan berikut ini.

1. Kepada para pengajar keterampilan berbicara bahasa Inggris disarankan seperti yang dikemukakan berikut ini.

- a. Dosen sebagai unsur sivitas akademika mempunyai peran sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik hanya dapat dicapai bila kualitas dosen juga baik. Demikian juga, kualitas proses pembelajaran dapat dicapai bila dosen memahami penerapan teknik pembelajaran dan memahami karakteristik mahasiswa. Oleh karena itu, dosen hendaknya memahami teknik-teknik pembelajaran kooperatif dan memahami karakteristik mahasiswa.
  - b. Dosen hendaknya menggunakan teknik pembelajaran jigsaw dalam proses belajar-mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris, khususnya pada mata kuliah Academic Listening Speaking.
  - c. Dosen sebagai tenaga akademik sangat perlu memahami teknik-teknik pembelajaran kooperatif, sehingga mahasiswa bersemangat dalam mengikuti perkuliahan khususnya Academic Listening Speaking.
2. Dosen seharusnya memahami karakteristik mahasiswa sehingga mahasiswa tersebut dapat meminimalisir masalah yang terkait dengan mata kuliah Academic Listening Speaking. Peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian dalam bidang yang sama disarankan seperti yang dikemukakan berikut ini.
    - a. Peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai teknik pembelajaran hendaknya menggunakan sampel yang lebih banyak.
    - b. Bagi peneliti yang memilih keterampilan berbicara bahasa Inggris, disarankan untuk melakukan penelitian pada mahasiswa semester tahun tiga.
  3. Para pengambil kebijakan dalam lingkup fakultas bahasa Inggris dan UHAMKA agar melakukan pelatihan terkait dengan penerapan teknik-teknik pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- E.M. *Approach Methods, and Technique* (New York: Mc Graw Hill Book Company, 1965).
- Apoko, Tri Wintolo. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Sosial Masyarakat terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris*. (Disertasi UNJ, 2012)
- Bitu. *The Effectiveness Strategy of Teaching and Cognitive Style to Reading Skill*. (Jakarta: UHAMKA Press, 2008).
- Banbasat & dexter dalam seri Clark dkk, *The performance of Engineering Students on the Group Embedded Figures Test*, 30<sup>th</sup> ASEE/IEEE Frontiers in Education Conference, Kansas City. 2000.
- Borich, Gary D. *Effective Teaching Methods* (New Jersey : Prentice-Hall. Inc, 1996).
- Brown H Douglas, *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Pedagogy*, (New York, Pearson Education, 2004).
- C. Bailleux, Aptitudes – *Process Style, Dune approach quantitative a une approche qualitative du fonctionnement Cognitif* Cours No. 2. 2002-2003.
- C.M Charles, *Individualizing Instruction* (St Louis : The C.V. Mosby Company. 1980).
- De Porter Bobbi & Hernacky Mike, *Quantum Learning* (Bandung: Mizan Media utama, 2004).
- Franciscusti, *Pembelajaran-Merupakan*. 2008 (<http://V/franciscusti.blogspot.com>)
- Fulcher Gleen, *Testing Second Language Speaking* (Essex: Pearson Education Limited., 2003)
- Garton Bryan L., Pyer James E & King Brad O., *Factors Associated with the Academic Performance and Retention of College Agriculture Students*, dalam *Nacta Journal. University of Missouri, Columbia*.

- Gentile Jesse, <http://www.education-resources.co.nz/thinking>: (diakses, 20-10-2012).
- Harris David P., *Testing English as a Second Language* (New Delhi: McGraw-Hill, Inc. 1983).
- Susanto, Heryy A. *Pemahaman Mahasiswa dalam Pemecahan Masalah Pembuktian pada Konsep Grup Berdasarkan Perbedaan Gaya Kognitif*. Disertasi Universitas Negeri Surabaya. 2011.
- Joyce Bruce, Weil Marsha, dan Calhoun Emily, *Models Teaching: Model-Model Pengajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Kessier Carolyn, *Cooperative Language Learning a Teacher's Resource Book* (New Jersey:Prentice Hall Inc.1992)
- Lie Anita. *Copperative Learning*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).
- Morgan Clifford T. et al, *Introduction to Psychology* (Singapore:McGraw-Hill Book Co.1986).
- Mulyasa E., *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).
- Nasution S., *Belajar dan Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009)
- Nunan David, *Second Language Teaching and Learning* (Boston: Heinle & Heinle Pub, 1999).
- Riyanto Yatim, *Paradigms Baru Pembelajaran : Sebagai Referensi bag/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Ruirui Zhang, *How to Improve Students' Speaking Ability* p.2, 2009 (<http://hi.baidu.com/hppx183/blog/item/b56b1d3dcf9a5406baa1679d.html>).
- Santrock John W, *Educational Psychology*, Dialihbahasakan oleh Tri Wibowo B.S.Psikologi Pendidikan (Jakarta:Kencana, 2008).
- Sari Luoma, *Assesing Speaking* (Cambridge: Cambridge University Press, 2004).
- Slavin Robert E., *Educational Psycology: Theory and Practice* (Boston: Allyn and Bacon, 2006).
- Solihati, Nani. Pengaruh Teknik Pembelajaran dan Penguasaan Diksi Terhadap Keterampilan Berbicara. Disertasi, UNJ, 2009.
- Sudrajat Akhmad, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/08/13/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran/>.
- Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2007),
- Woofolk Anita, *Educational Psycology* (Boston: Pearson educational Inc.